

Inggrid (2005). **Deskripsi Penerapan Kurikulum Kombinasi Pada Murid-murid Taman Kanak-kanak Kidsland Malang**. Skripsi Gelar Jenjang S1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Dewasa ini, kebutuhan masyarakat akan perubahan semakin bertambah, termasuk juga perubahan dalam dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan pendidikan, maka banyak sekolah yang mengubah kurikulumnya. Salah satu sekolah yang saat ini menawarkan metode baru dalam mengajar anak-anak usia prasekolah ialah TK Kidsland. Sekolah tersebut menggunakan metode pengajaran yang bersifat kombinasi, yaitu penggabungan metode belajar dari berbagai negara, penggunaan *learning centre*, penerapan *moving class* dan penerapan *student centre*.

Melihat kenyataan yang ada di Kidsland, maka peneliti tertarik untuk meneliti penerapan kurikulum kombinasi

Fokus penelitian adalah penerapan kurikulum kombinasi di TK Kidsland dengan lingkup kajian meliputi tujuan penggunaan kurikulum kombinasi, metode pengajaran, materi pengajaran, media pembelajaran, evaluasi dan lingkungan belajar yang digunakan. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator sekolah, 2 orang guru kelas TK B dan 18 siswa TK B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dimana data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian antara teori dengan praktek dari penerapan kurikulum kombinasi dalam hal pemahaman kurikulum kombinasi, tujuan pengajaran, metode pengajaran, cara menjelaskan, cara bertanya, cara memberi feedback, penentuan aturan dan prosedur, pengendalian pelaksanaan aturan dan prosedur, komunikasi kelas, pemilihan materi, durasi materi dan praktik, penggunaan bahan bacaan, sarana belajar, model evaluasi, proses evaluasi, tata ruang proses belajar-mengajar. Penerapan kurikulum kombinasi belum sesuai dalam hal belum tersedianya media teknologi yaitu computer.

Berdasarkan hasil penelitian, maka pihak sekolah harus mengevaluasi *Lesson Plan* sebelum dijadikan GBPP sekolah dan menyediakan media teknologi khususnya computer. Bagi penelitian selanjutnya dapat lebih menekankan pada penggunaan *learning centre* yang sesungguhnya, bukan *learning centre* yang tersedia di dalam kelas.